

## ABSTRAK

**Hanggar Diyah Rahmatul Uyun.** 2024. *Pengaruh Literasi Digital, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengguna QRIS BSI Mobile Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Danau*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Muhammad Qamaruddin, M.E.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Risiko, Pengguna, QRIS, BSI *Mobile*, Bank Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penggunaan teknologi digital dalam sektor perbankan semakin meningkat, termasuk di kalangan nasabah bank syariah di Indonesia. QRIS BSI *Mobile* merupakan salah satu inovasi yang ditawarkan untuk memudahkan transaksi keuangan. Namun, adopsi teknologi ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap pengguna QRIS BSI *Mobile* pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Danau.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kuantitatif, Metode penelitian yang digunakan adalah dengan *software* Warp PLS versi 0.7, yang merupakan alat analisis statistik berbasis *Partial Least Squares* (PLS). Subjek penelitian adalah nasabah PT Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Danau. Objek penelitian adalah literasi digital, persepsi kegunaan, kemudahan dan risiko terhadap pengguna QRIS BSI *mobile*. Adapun teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada nasabah yang telah menggunakan atau mengetahui QRIS BSI *Mobile*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna QRIS BSI *Mobile*. Persepsi kegunaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan bahwa semakin nasabah merasa QRIS BSI *Mobile* berguna, semakin banyak nasabah untuk menggunakannya. Selain itu, persepsi kemudahan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dimana kemudahan penggunaan meningkatkan pengguna untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Sebaliknya, persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin sedikit nasabah untuk menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan literasi digital nasabah, memastikan kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan dari QRIS BSI *Mobile*, serta mengurangi persepsi risiko untuk mendorong adopsi teknologi pembayaran ini.